

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya pembinaan yang dilakukan rumah zakat Desa Tebing Linggahara tergolong dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari perhitungan yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item variabel X adalah sebesar 3,01 yang menjadikannya dalam kategori baik, warga binaan pengurus rumah zakat mampu mempromosikan produk mereka menggunakan media cetak seoerti brosur, spanduk, serta media sosial seperti facebook, whatsapp dan masyarakat.
2. Kemandirian usaha mikro binaan rumah zakat Desa Tebing Linggahara juga tergolong baik, hal ini terlihat dari perhitungan variabel Y yang menunjukkan hasil skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,1 yang menjadikan variabel ini dalam kategori tinggi atau mandiri karena warga binaan pengurus rumah zakat memiliki tekad untuk menghasilkan produk yang lebih bervariasi, mereka mampu melakukan berinovasi baru terhadap produknya dalam meningkatkan nilai jual, dan membuat usaha mereka semakin maju.
3. Secara umum terdapat Dampak pembinaan yang dilakukan pengurus rumah zakat terhadap kemandirian usaha mikro di Desa Tebing Linggahara Hal ini menunjukkan dampak pembinaan sebesar 51,2% dapat dijelaskan oleh

hubungan linier antara pembinaan dan kemandirian usaha mikro, sedangkan sisanya 48.8% disebabkan faktor lain yang tidak termasuk.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan serta penjelasan dari bab sebelumnya maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

1. Saran untuk pembinaan, pengurus rumah zakat Desa Tebing Linggahara memberikan pembinaan yang lebih intens dalam bidang penguasaan teknologi, dan dalam bidang pemasaran.

2. Saran untuk mikro

Pedagang usaha mikro yang mendapat pembinaan agar terus berusaha mengembangkan kemampuan dalam bidang pemasaran khususnya di manajemen teknik usaha, sarana promosi lebih ditingkatkan, dan perluasan jaringan.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pembinaan rumah zakat kepada pelaku usaha mikro di Desa Tebing Linggahara hendaknya penelitian tidak hanya menggunakan instrumen angket dalam mengumpulkan data, juga hendaknya menggunakan teknik seperti wawancara dengan pelaku usaha mikro dan juga hendaknya atau menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sehingga hasilnya dapat lebih objektif sesuai dan mampu memberikan solusi yang tepat.